



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Hari Pertama Dilan Masuk Sekolah



Penulis : Angelika Heuer

Ilustrator: Sidabutar



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Hari Pertama Dilan Masuk Sekolah



Penulis : Angelika Heuer
Ilustrator : Selfi Sidabutar
Penerjemah: Jeihaan Tabina Larasati

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2021

Hari Pertama Dilan Masuk Sekolah

Penulis : Angelika Heuer

Ilustrator : Selfi Sidabutar

Penerjemah: Jeihan Tabina Larasati

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Ini Dilan. Dia berumur 7 tahun.
Dia berasal dari Jakarta.
Dilan akan berangkat ke
sekolah hari ini. Ini adalah hari
pertamanya bersekolah di Solo.
Dia sangat gugup.



Dilan belum lancar membaca. Dilan belum lancar menulis. Dilan tidak pandai berhitung. Adapun Dilan sama sekali tidak bisa bahasa Jawa. Dilan mulai merasa takut.



Ada empat anak perempuan di kelas. Mereka belajar dengan tenang.



Lalu, ada seorang guru yang
menghampiri Dilan.
Selamat pagi, Dilan. Nama saya Ibu
Nur. Saya adalah guru barumu.



Dilan duduk bersama teman-temannya.
Hari ini adalah hari ulang tahun Wisam.
Hari ini semua anak makan kue.



Kemudian, mereka bermain permainan *mengingat gambar*. Dilan menebak banyak kartu. Dia melihat 2 mobil, 2 kelinci, 2 bunga, 2 landak, 2 anjing, 2 harimau, dan 2 pesawat.



Anak-anak lain bermain menyusun gambar. Ada pula yang bermain kartu Halli Galli (permainan dengan kartu bergambar) dan ada yang bernyanyi.





Sudah pukul 2 siang. Dilan pulang ke rumahnya. Dia masih belum lancar membaca. Dia masih belum lancar menulis. Dia masih belum pandai berhitung.



Namun, dia sudah tidak takut lagi.
“Sampai jumpa,” katanya pada
teman-temannya.



Dilan tidak sabar
menanti hari esok.





Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita *Le premier jour de classe de Dilan*, diterjemahkan oleh Cyrille Largillier. © untuk terjemahan ini ada pada Cyrille Largillier, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: *Le premier jour de classe de Dilan*, oleh Angelika Heuer. © Angelika Heuer, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hari Pertama Dilan Masuk Sekolah

Dilan adalah gadis kecil berumur 7 tahun.
Hari ini hari pertamanya bersekolah di tempat baru.
Dia belum lancar membaca, menulis ataupun
menghitung. Dia merasa takut.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

